

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penggunaan jenis penelitian, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Dimana dalam objek penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data dari lapangan untuk menjawab rumusan masalah. Secara sederhananya, rumusan masalah hanya dapat dijawab apabila data-data yang diperoleh berupa data lapangan.¹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut John W. Creswell, metode kualitatif adalah salah satu jenis metode untuk mendeskripsikan atau mengeksplorasi dan memahami makna dari sejumlah individu atau kelompok orang yang dirasa berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.² Adapun langkah-langkah penelitian kualitatif yang bisa dilakukan peneliti adalah pertama, dengan membuat pertanyaan dan prosedur penelitian yang masih bersifat sementara. Kemudian mengumpulkan data pada *setting* partisipan, kemudian membangun data yang parsial kedalam tema dan tahapan selanjutnya memberikan sebuah interpretasi terhadap makna suatu data yang didapat.³

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu secara apa adanya. penelitian ini bisa menggunakan hipotesis dan juga tidak menggunakan hipotesis.⁴ Studi deskriptif ini berupaya untuk memperoleh informasi yang faktual dan spesifik pada periode teratur. Jadi dengan penelitian kualitatif ini penelitian akan lebih menekankan pada penggunaan kata bukan angka. Dimana dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini

¹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah upaya mendukung Penggunaan penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, cet. Ke 3, 2016), 12.

² John W. Creswell, *Research Design (Pendekatan metode kualitatif, kuantitatif, dan campuran)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 3.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 3

⁴ Sulaiman Saat, Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Gowa: Pusaka Almaida, 2020), 127.

nantinya hanya akan menghasilkan data yang bersifat deskriptif atau berupa kata-kata yang tertulis.

B. Setting Penelitian

Setting dalam penelitian ini menjelaskan mengenai lokasi dan waktu yang diteliti oleh peneliti. Lokasi penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Ma'ahid Kudus. Alasan dipilihnya lokasi tersebut karena terdapat fakta yang menarik untuk diteliti dan diuji secara ilmiah. Dimana madrasah ini merupakan salah satu madrasah tertua di kabupaten Kudus dan memiliki siswa-siswi yang heterogen karena siswa-siswinya berasal dari berbagai kota, baik yang dari internal Kudus ataupun eksternal Kudus. Penentuan lokasi yang diteliti ini dilakukan secara sengaja atau (*purposive sampling*) yaitu dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut telah menanamkan nilai-nilai moderasi beragama. Madrasah Aliyah Ma'ahid Kudus beralamatkan di Jalan K.H Muhammad Arwani, Bakalan Krapyak, Kaliwungu, Kudus, 59332.

Waktu yang dilakukan dalam proses penelitian ini disesuaikan dengan kecakupan data yang diperoleh, apabila data yang diperoleh sudah cukup maka penelitian ini dinyatakan selesai. Kegiatan penelitian ini dilakukan mulai bulan April-Mei 2023.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian disini menjelaskan mengenai informasi utama yang dibutuhkan peneliti dalam penelitian yang dilakukan. Adapun subyek yang diambil disini adalah kepala sekolah, guru akidah akhlak, komite sekolah dan siswa MA Ma'ahid Kudus. Empat subyek tersebut dipilih karena dapat memberikan informasi yang jelas mengenai internalisasi nilai-nilai moderasi beragama dan dampak yang diterima setelah proses tersebut. Sedangkan objek penelitian disini adalah bagaimana strategi yang digunakan madrasah, apa saja faktor pendukung dan pengambatnya, dan dampak setelah internalisasi nilai-nilai moderasi beragama.

D. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh.⁵ Adapun sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data skunder.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 52.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang akan digunakan langsung dari sumber pertama. Data primer ini diperoleh dari hasil wawancara dari sumber penelitian yakni kepala sekolah, guru akidah akhlak, siswa kelas XII, dan komite sekolah Madrasah Aliyah Ma'ahid Kudus.

2. Data Skunder

Data skunder adalah sumber data tambahan yang diperoleh peneliti melalui buku, jurnal ilmiah, artikel, foto, video, notulensi rapat ataupun media internet yang berkaitan dengan judul penelitian.⁶ Data skunder dari penelitian ini adalah hasil dari dokumentasi dan profil sekolah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pandangannya John W. Creswell, teknik pengumpulan data merupakan cara-cara peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Adapun prosesnya meliputi pengumpulan informasi baik dengan observasi, wawancara secara terstruktur atau tidak terstruktur, dokumentasi, dan merancang protokol untuk merekam atau mencatat data.⁷

Berikut ini merupakan beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data mengenai internalisasi nilai-nilai moderasi beragama melalui pembelajaran akidah akhlak di MA Ma'ahid Kudus:

1. Observasi

Teknik pengumpulan data pertama yaitu melalui observasi atau pengamatan, dimana definisi observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁸ Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data pada observasi ada dua macam yaitu dengan *participant observation* atau observasi berperan serta dan juga *non participant observation* atau observasi non partisipan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi *non participant observation* dimana peneliti tidak berperan dalam kegiatan pembelajaran secara langsung dan hanya

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 92.

⁷ John W. Creswell, *Research Design (Pendekatan metode kualitatif, kuantitatif, dan campuran)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 253.

⁸ Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 147.

berperan mengamati kegiatan. Melalui observasi non partisipan, peneliti dapat mengamati perilaku siswa MA Ma'ahid Kudus untuk mendapatkan data, kemudian mencatat, menganalisis dan mengambil keputusan berkaitan dengan penelitian di Madrasah Aliyah Ma'ahid Kudus.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan memberikan beberapa pertanyaan kepada informan dalam rangka menemukan data yang dibutuhkan. Wawancara menurut Lexi merupakan suatu pembicaraan dengan maksud tertentu.⁹ Adapun wawancara ini dilaksanakan dengan komunikasi secara verbal kepada narasumber seperti percakapan yang tujuannya memperoleh informasi.

Teknik wawancara dalam peneliti ini menggunakan wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Melalui wawancara terstruktur peneliti menyusun instrumen pertanyaan secara tertulis dengan beberapa alat bantu yang dapat mempermudah peneliti. Dan melalui wawancara tidak terstruktur peneliti tidak menggunakan daftar pertanyaan yang disiapkan, akan tetapi hanya berupa garis haluan secara singkat permasalahan yang akan ditanyakan. Tujuan menggunakan teknik wawancara ini adalah agar mendapatkan hasil yang kredibel dan objektif.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam hal ini bukan hanya foto atau video gambar saja melainkan data-data atau variabel baik berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.¹⁰ Teknik ini merupakan pelengkap bagi penelitian kualitatif, hal ini berfungsi dalam pengambilan data lapangan yang bertujuan agar data yang didapat akan semakin kredibel. Dalam kaitannya sama penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi ini untuk memperoleh data mengenai profil dan identitas Madrasah Aliyah Ma'ahid Kudus dan hal-hal yang berkaitan dengan kelengkapan penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), 186.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 202.

Pada tahap selanjutnya adalah pengujian keabsahan data. Dimana data hasil penelitian yang telah ditemukan kemudian dicatat dengan sebaik-baiknya dan selanjutnya peneliti melakukan pengujian keabsahan data. Dalam melakukan pengujian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi data dalam melakukan uji keabsahan pada data penelitian ini. Tahap triangulasi ini sifatnya adalah melakukan pengecekan data dari berbagai sumber, atau dengan berbagai cara dan bahkan bisa juga dengan berbagai waktu. Dalam hal ini ada tiga macam triangulasi dalam metode penelitian yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Adapapun langkah-langkah pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi adalah sebagai berikut:¹¹

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan teknik pengujian keabsahan data yang bertujuan untuk menghasilkan data yang kredibel dengan cara melakukan perbandingan dengan data telah dikumpulkan dari berbagai sumber.¹² Pada tahap ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan melakukan wawancara kepada Kepala Sekolah, guru mata pelajaran Akidah Akhlak, ketua Komite Sekolah dan Siwa MA Ma'ahid Kudus. Kemudian ditahap triangulasinya, peneliti melakukan perbandingan dari data yang dikumpulkan dan melakukan pendeskripsian dan pengkategorisasian, mana pandangan yang sama dan berbeda kemudian dari sumber data tersebut akan dispesifikasi dengan cara telah dari analisis peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan mengenai internalisasi nilai-nilai moderasi beragama di MA Ma'ahid Kudus.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ini merupakan suatu teknik peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang didapat kepada sumber yang sama akan tetapi dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh melalui hasil wawancara, kemudian dicek dengan hasil dari observasi atau dokumentasi. Jadi dalam triangulasi teknik peneliti membandingkan data dari sumber wawancara dengan data

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2013), 401-402.

¹² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), 128.

dari sumber lain seperti observasi dan dokumentasi yang berfungsi untuk memastikan keakuratan dari data yang diperoleh.

3. Triangulasi Waktu

Teknik ketiga yang digunakan peneliti adalah dengan triangulasi waktu. Triangulasi waktu yang dimaksud dalam hal ini adalah peneliti melakukan pengecekan data secara berulang-ulang di waktu yang berbeda baik dengan wawancara atau observasi. Dalam hal ini peneliti hanya melakukan triangulasi waktu ketika data yang ditemukan dari subyek penelitian satu dan yang lainnya berbeda, sehingga peneliti akan melakukan penelitian secara berulang ulang dengan waktu yang berbeda sampai ditemukan kepastian datanya. Melalui Triangulasi waktu ini peneliti akan mendapatkan data yang valid dan kredibel dari subyek yang diteliti.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses menyusun data secara sistematis, dimana data ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi atau temuan lain dilapangan, maka data yang didapat akan lebih mudah untuk dipahami. Hal ini pun sejalan dengan pendapat dari Miles dan Huberman yaitu suatu aktivitas menganalisis data yang dilaksanakan secara interaktif dan terus menerus sampai mencapai disebuah titik jauh. Kegiatan dalam analisis data ini dimulai dengan *reduction*, *display*, dan *conclusion*.

Maksud dari metode ini adalah pada saat melakukan wawancara, peneliti sudah memiliki gambaran jawabannya akan tetapi apabila jawaban dari narasumber masih belum memuaskan atau sesuai dengan kebutuhan peneliti, maka peneliti akan mengajukan pertanyaan lagi, sampai pada tahap tertentu yang dianggap datanya sudah kredibel. Berikut beberapa teknik analisis data yang akan dilakukan oleh peneliti, diantaranya sebagai berikut.¹³

1. Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yaitu dengan melakukan observasi kondisi lapangan penelitian, kemudian melakukan wawancara dan kemudian melakukan dokumentasi mengenai data-data yang dibutuhkan. Akan tetapi hal ini dapat dilakukan secara

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 132.

bersamaan dalam satu waktu. Pengumpulan data ini bisa berjalan sampai sehari-hari bahkan berbulan-bulan, sehingga dari pengumpulan data ini, data yang didapatkan akan sangat banyak.

2. Reduksi data

Pada tahap ini peneliti melakukan pencatatan secara rinci dan teliti mengenai hal-hal penting yang sesuai dengan kebutuhan data. Jika sudah melalui proses ini, data yang diperoleh dari tahap sebelumnya akan memiliki gambaran yang jelas sesuai dengan kebutuhan data dan mudah dipahami untuk ketahap selanjutnya. Adapun penelitian ini terbatas pada internalisasi nilai-nilai moderasi beragama melalui pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Ma'ahid Kudus.

3. Penyajian data

Pada tahap ketiga setelah melakukan reduksi data adalah menyajikan data. Tahap penyajian data dalam penelitian ini dapat berupa bagan, uraian singkat, catatan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Namun, dalam penelitian kualitatif secara umumnya peneliti menyajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Dalam hal ini peneliti menyajikan data dengan menguraikan data-data tentang kebutuhan yang dibutuhkan peneliti, sehingga data yang ditemukan akan lebih mudah untuk dipahami.

4. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini merupakan langkah yang dilakukan peneliti pada proses selanjutnya. Maksud dari penarikan kesimpulan ini adalah proses perumusan kembali isi dan makna dari hasil penelitian yang diuraikan. Data kesimpulan dalam penelitian ini diharapkan mampu menemukan temuan baru yang belum pernah ada. Data temuan baru ini dapat berupa teks deskripsi atau gambar objek yang sebelumnya masih belum jelas, kemudian setelah diteliti akan menjadi jelas.¹⁴

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 134-141.